BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Di Indonesia semua orang tanpa terkecuali berhak untuk mendapat pendidikan. Hal tersebut tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menegaskan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah Negara yang menjunjung tinggi pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut diharapkan bisa membawa perubahan yaitu memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah telah menetapkan Pendidikan sebagai prioritas utama untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Namun program pemerintah ini bukan sekedar menekankan pada pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, tetapi juga pada pemerataan memperoleh pendidikan yang bermutu untuk seluruh warga negara Indonesia pada semua jenjang pendidikan dasar.

Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran di sekolah dasar (SD), karena pada jenjang pendidikan tersebut siswa diajarkan tiga kemampuan dasar yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Apabila siswa kurang mampu menguasai ketiga tersebut,maka mereka akan

mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran di SD mempunyai peran yang sangat penting karena pendidikan dasar merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun, dalam kenyataan hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah.

Tindakan mendidik harus didasarkan tujuan yang jelas dan rasional, bukan tindakan yang serampangan atau asal-asalan. Mengajar bukanlah sekedar kegiatan rutin dan mekanis. Dalam mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang efektif dan efisien, mengaktifkan siswa melalui motivasi, mengevaluasi hasil belajar serta merevisi pembelajaran yang telah dirancang untuk pembelajaran berikutnya agar lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses kegiatan pendidikan tidak harus berpusat pada guru/tenaga pendidikan, tetapi anak harus lebih aktif, oleh karena itu materi yang dipelajari harus menarik minat belajar siswa dan menantang sehingga mereka asyik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Untuk memperoleh tujuan pendidikan seperti di atas peneliti termotivasi untuk melaksanakan suatu Penelitian Tindakan Kelas, keterkaitanya dengan rendahnya tingkat hasil belajar siswa. Sedangkan yang menjadi pilihan Tindakan Perbaikan, peneliti tertarik pada mata pelajaran matematika dengan materi pokok operasi perkalian. Karena kegiatan pembelajarannya sangat menantang dan menuntut anak untuk berfikir dan kreatif, selain itu pada materi perkalian dua angka tingkat penguasaan siswa kelas IV terhadap materi masih rendah terbukti dari 38 siswa baru 14 siswa yang mencapai nilai 67 ke atas baru 38,89% tingkat ketuntasan klasikal.

Untuk membantu kelancaran perbaikan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan. Dari temuan yang diperoleh peneliti dan dilanjutkan diskusi dengan guru kelas, ternyata masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan. Hasil identifikasi masalah yang kami temukan diantaranya:

a. Siswa merasa kesulitan dalam mengalikan perkalian dua bilangan 6-10.
b. Kemampuan berhitung siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mampu mengerjakan persoalan berhitung dengan cepat dan tepat. Ketelitian dan kebenaran dalam proses pengerjaannya juga masih kurang.

c. Guru belum mengoptimalkan penggunakan alat peraga.
d. Siswa pasif dan kurang berani bertanya
e. Guru terlalu cepat dalam penyampaian materi dan masih menggunakan metode konvensional.

Gambaran permasalahan di atas, peneliti mendiagnosis bahwa masalah tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan teknik berhitung yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Simo Boyolali perlu dilaksanakan tindakan perbaikan guna meningkatnya hasil belajar siswa. Teknik-teknik berhitung sangat beragam di antaranya teknik mencongak, teknik sempoa, teknik kumon, dan teknik jarimatika. Adanya tren pembelajaran berhitung dengan teknik jarimatika, menginspirasi peneliti untuk mencoba menerapkannya guna memecahkan masalah tersebut di atas.

Teknik jarimatika adalah salah satu cara berhitung dengan menggunakan alat bantu jari tangan. Dengan teknik jarimatika ini siswa dilatih untuk menghafal perkalian dasar. Keterlibatan siswa untuk memperagakan jarimatika dapat membuat pembelajaran menjadi bermakana. Mereka dapat menggunakan jari-jari tangan mereka untuk menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian jarimatika. Teknik jarimatika ini selain fleksibel juga tidak memberatkan memori otak dalam proses perhitungan, menunjukan tingkat keakuratan yang tinggi (Prasetyono,2008:57).

Kemudahan penggunaan teknik jarimatika berdampak pada kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan berhitung. Penerapan teknik ini pada pembelajaran matematika akan lebih berkesan dan menarik sehingga membangkitkan dan menumbuhkan minat belajar siswa. Disisi lain suasana pembelajaran akan lebih hidup, komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan berhitung perkalian bilangan 6-10 pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai ” Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Teknik Jarimatika dalam Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Pada Siswa kelas IV SD Negeri 1 Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali .” Proses PTK ini memerlukan kerjasama antara guru kelas IV dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran Matematika sehingga dapat dikaji dan dituntaskan. Sesuai dengan permasalahan di kelas IV SD Negeri 1 Simo, teknik Jarimatika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada usaha peningkatan kemampuan siswa melakukan operasi perkalian dua bilangan 6-10, menggunakan teknik berhitung jarimatika.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah seperti diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah teknik jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas IV SD N 1 Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan teknik berhitung jarimatika pada siswa kelas IV di SD N 1 Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri I Simo Kabupaten Boyolali melalui teknik jarimatika.
2. Untuk mengetahui besarnya peningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan teknik jarimatika pada siswa kelas IV SD Negeri I Simo Kabupaten Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah.

1. Bagi siswa :

   Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa, berkembang daya

kreatifitas dan inovasinya. Dapat meningkatkan berfikir kritis serta meningkatkan kemampuan mengenal hitung perkalian dua bilangan melalui teknik berhitung jarimatika.

2. Bagi guru :

   Penelitian ini meningkatkan rasa percaya diri, dapat membangun pengetahuan dan pengalaman menjadi suatu teori dalam praktek tindakan kelas, melatih kemandirian dalam menyusun program pembelajaran.

3. Bagi sekolah :

   Penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk selalu mengadakan pembaharuan, memajukan program sekolah pada umumnya kearah yang lebih baik.